

## RINGKASAN

# STUDI PENGARUH WAKTU PEMBERIAN PREMEDIKASI DAN KEJADIAN MUAL MUNTAH PADA PASIEN KANKER PAYUDARA YANG MENDAPATKAN KEMOTERAPI

(Penelitian dilakukan di Poli Onkologi Satu Atap

(POSA) RSUD Dr. Soetomo Surabaya)

INDIRA DHANY KHARISMAWATI M.

Kanker payudara merupakan salah satu jenis kanker yang banyak terjadi pada wanita dan menduduki peringkat tertinggi dari semua jenis kanker yang ada di Indonesia. Terapi untuk menghancurkan dan merusak sel-sel kanker serta mencegah metastasis adalah dengan kemoterapi.

*Chemotherapy Induced Nausea and Vomiting* (CINV) merupakan kejadian mual muntah yang diakibatkan kemoterapi dan salah satu faktor risiko yang membuat pasien tidak mengikuti penatalaksanaan kemoterapi dengan baik sehingga diperlukan antiemetik yang diberikan 15-30 menit sebelum kemoterapi untuk mencegah terjadinya mual dan muntah. Salah satu faktor risiko CINV disebabkan oleh regimen kemoterapi dengan tingkat emetogenik tinggi. Klasifikasi CINV dibedakan menjadi 3 kategori yaitu mual muntah akut, mual muntah tertunda dan *anticipatory nausea and vomiting*. Mual muntah akut merupakan kejadian mual muntah pada 0 sampai 24 jam setelah diberikan kemoterapi sedangkan mual muntah tertunda merupakan kejadian mual muntah pada 24 sampai 120 jam setelah diberikan kemoterapi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pola waktu pemberian premedikasi antiemetik pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi dan mengetahui hubungan antara waktu

pemberian premedikasi antiemetik yang berpengaruh pada efektivitas antiemetik pada pasien kanker payudara yang mendapat kemoterapi. Efektivitas didefinisikan sebagai tingkat keberhasilan atau pencapaian efek terapi dengan tidak terjadinya respon mual, muntah dan tidak membutuhkan *rescue antiemetic therapy* (*Complete response*).

Penelitian observasional ini dilakukan secara prospektif dengan metode *time limited sampling* pada periode Maret sampai Juni 2016. Hasil dari penelitian ini didapat 107 pasien yang menjalani kemoterapi dengan tingkat emetogenik tinggi dan memperoleh antiemetik sebagai profilaksis emesis namun hanya 69 pasien yang dapat diikuti mulai dari kemoterapi siklus pertama sampai kemoterapi siklus ketiga.

Hasil sebaran waktu pemberian premedikasi antiemetik pada pasien yang mendapat kemoterapi antara 10 menit sampai 3 jam. Berdasarkan analisis statistik menunjukkan bahwa pemberian premedikasi antiemetik pada pasien yang menerima kemoterapi siklus pertama, kedua dan ketiga berpengaruh terhadap kejadian mual dan muntah.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa waktu pemberian premedikasi antiemetik berkorelasi dengan efektivitas terapi atau kejadian mual dan muntah.

Saran yang diberikan berdasarkan penelitian ini adalah perlunya pemberian premedikasi antiemetik dengan tepat waktu untuk mengurangi angka kejadian mual dan muntah pada pasien yang menjalani kemoterapi dan perlunya pemberian kombinasi antiemetik yaitu antagonis 5-HT<sub>3</sub>, deksametason dan aprepitant untuk mencegah kejadian mual dan muntah.

## ABSTRACT

# **CORRELATION STUDY OF ANTIEMETIC PREMEDICATION TIMING ON INCIDENT OF NAUSEA AND VOMITING IN BREAST CANCER PATIENTS RECEIVING CHEMOTHERAPY**

**(This research conducted at Poli Onkologi Satu Atap  
(POSA) RSUD Dr. Soetomo Surabaya)**

Indira Dhany Kharismawati M.

Breast cancer is one of the cancer that women may suffer and got the highest rank of cancer in Indonesia. Chemotherapy is use to destruct and destroy cancer cell. CINV is serious side effect that can cause significant negative impacts on patients quality of life and on their ability to tolerate and comply with therapy.

The purpose of this research is to investigate antiemetic premedication time pattern given to breast cancer patients and correlation among given antiemetic premedication time that affect antiemetic effectivity to breast cancer patients.

This research conducted prospectively with time limited sampling methods from March to June 2016 period by followed 69 breast cancer patients who received high emetogenic chemotherapy.

The results showed that the impact of antiemetic premedication timing was significantly correlate in the incident of acute and delayed nausea and vomiting.

From this study, premedication antiemetic should be given on time to reduce nausea and vomiting incident in patients with chemotherapy and need antagonis 5-HT<sub>3</sub>, dexamethasone and aprepitant to reduce acute nausea vomiting and delayed nausea vomiting.

**Keywords:** antiemetic premedication time, breast cancer